

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

#### 5.1.1 Karakteristik PKL dan Konsumen PKL

##### A. Karakteristik Ketenagakerjaan PKL

- a. Berdasarkan status pekerjaan, 56 responden (78,87%) menyatakan pekerjaan PKL sebagai pekerjaan utama dan 15 responden (21,13%) menyatakan sebagai pekerjaan sampingan.
- b. Berdasarkan lama berdagang, diketahui lama berdagang PKL paling banyak telah berdagang selama > 6 tahun dengan jumlah responden 38 responden (53,52%), 23 responden (32,40%) telah berdagang 2-4 tahun, dan lama berdagang yang paling sedikit adalah selama 4,1-6 tahun yaitu 5 responden (7,04%) dan < 2 tahun sebanyak 5 responden (7,04%).
- c. Berdasarkan permodalan, sumber modal yang digunakan sebagian besar berasal dari modal sendiri yaitu sebesar 90,14 %.  
Jumlah modal yang digunakan oleh para PKL yang terbanyak adalah > Rp 1.00.000,00 dengan prosentase 40,84 %, Rp 501.000,00 – Rp 1.000.000,00 dengan prosentase 21,13 %, Rp 100.000,00 – Rp 500.000,00 dengan prosentase 22,53 %, dan jumlah modal dengan prosentase paling terkecil yang digunakan oleh PKL adalah < Rp 100.000,00 yaitu sebesar 15,50 %.

##### B. Karakteristik Aktifitas dan Kegiatan PKL

- a. Berdasarkan barang dagangan, didominasi oleh pedagang rokok dan makanan kecil dengan prosentase 21,13% dan jumlah pedagang yang paling sedikit adalah pedagang buah-buahan dengan prosentase 4,23%, sedangkan berdasarkan sumber barang dagangan, sebagian besar berasal dari dalam kota Kupang dengan jumlah 46responden (64,79%) dan yang berasal dari dari luar Kota Kupang sebanyak 25 responden (35,21%).
- b. Berdasarkan pola pelayanan, asal konsumen sebagian besar berasal dari sekitar Kota Kupang dan waktu pelayanan para PKL biasanya dimulai sekitar pukul 08.00 – 10.00 pagi sampai dengan pukul pukul 20.30 malam.

##### C. Karakteristik Pola Persebaran PKL

- a. Berdasarkan lokasi usaha, Jarak tempat tinggal pedagang kaki lima dengan lokasi usaha paling banyak berjarak kurang dari 1,5 km dengan prosentase sebesar 39,44%. Alasan PKL memilih lokasi usaha di Kawasan Perdagangan

dan Jasa Kupang adalah karena strategis dan ramai. Hal ini dibuktikan dengan jumlah prosentase sebesar 63,38%.

- b. Berdasarkan tempat usaha, tempat berdagang PKL didominasi oleh pedagang yang berdagang di daerah trotoar dengan prosentase sebesar 52,11%.
- c. Berdasarkan sarana fisik berdagang, sarana fisik berdagang yang digunakan oleh PKL di Kawasan Perdagangan dan Jasa Kupang bervariasi sesuai dengan jenis barang dagang yang dijual.
- d. Berdasarkan sirkulasi, jenis moda transportasi yang digunakan PKL menuju lokasi usahan didominasi oleh penggunaan angkutan umum dengan prosentase 47,89%, sedangkan pemilihan mobil sangat sedikit dengan prosentase 2,82%. Karakteristik sirkulasi (pejalan kaki) di Kawasan Perdagangan dan Jasa Kupang memiliki pergerakan yang linier mengikuti jaringan jalan dan 2 arah. Pergerakan terjadi di trotoar dan badan jalan.

#### **D. Karakteristik Sosial Konsumen PKL**

- a. Konsumen PKL di Kawasan Perdagangan dan Jasa Kupang lebih didominasi oleh konsumen perempuan. Konsumen laki-laki dan perempuan di Kawasan Perdagangan dan Jasa Kupang memiliki prosentase masing-masing 16,18% dan 83,82%.
- b. Berdasarkan kelompok umur, konsumen PKL di Kawasan Perdagangan dan Jasa Kupang didominasi oleh konsumen berumur 21 – 30 tahun dengan prosentase 42,65%. Sedangkan jumlah konsumen yang paling sedikit adalah konsumen berumur > 50 tahun dengan prosentase 5,88%.

Sumber: Hasil Survei dan Analisis (2014)

- c. Berdasarkan tingkat pendidikan, konsumen PKL di Kawasan Perdagangan dan Jasa Kupang memiliki tingkat pendidikan yang beragam. Tingkat pendidikan konsumen PKL di kawasan perdagangan dan jasa Kupang didominasi oleh konsumen yang tamat SLTA yaitu sebesar 38,23%.
- d. Berdasarkan asal tempat tinggal, diketahui bahwa asal tempat tinggal konsumen PKL di Kawasan Perdagangan dan Jasa Kupang didominasi oleh konsumen yang bertempat tinggal dalam Kecamatan, Kelapa Lima, Kota Lama, dan Alak yaitu sebesar 60,29%.
- e. Berdasarkan jenis barang yang dibeli, sebagian besar pengunjung, yaitu 38,24% membeli barang dagangan jenis rokok dan makanan kecil dan jenis dagangan aksesoris dengan prosentase 23,53%.

- f. Berdasarkan alasan berbelanja di PKL, diketahui bahwa 57,35% konsumen berbelanja dengan alasan harga barang yang terjangkau.

**E. Karakteristik Ekonomi Konsumen PKL**

- a. Berdasarkan status pekerjaan, diketahui bahwa konsumen PKL di Kawasan Perdagangan dan Jasa Kupang memiliki pekerjaan yang bervariasi. Prosentase tertinggi adalah konsumen PKL dengan mata pencaharian sebagai mahasiswa/pelajar dengan besar 25%.
- b. Berdasarkan pendapatan, diketahui bahwa karakteristik konsumen PKL di Kawasan Perdagangan dan Jasa Kupang berdasarkan tingkat pendapatan paling banyak didominasi oleh konsumen berpenghasilan 751.000,- – 1.000.000,- per bulan dengan prosentase yaitu 38,23%.

**5.1.2 Konsep dan Arahannya Penataan PKL**

- a. Arahannya penataan lokasi dagang dan Persebaran

Jalan Udayana merupakan lokasi paling berpotensi yang menjadi tempat relokasi peruntukkan PKL dengan arahan pola penyebaran PKL di Kawasan Perdagangan dan Jasa Kupang adalah berkelompok dengan sesama jenis barang dagangan.

- b. Arahannya penataan tempat usaha

Arahannya penataan tempat usaha dikembangkan dalam tapak lokasi Kawasan Perdagangan dan Jasa Kupang terbagi menjadi 2 zona, yaitu zona pelayanan dan zona aktifitas dagang.

- c. Arahannya penataan sarana fisik berdagang

Sarana fisik berdagang yang digunakan adalah berupa tenda yang bersifat terbuka sehingga barang dagangan yang dijual oleh PKL dapat dilihat dari berbagai sisi.

- d. Arahannya pola sirkulasi

Sarana transportasi yang dapat digunakan oleh pedagang dan pengunjung diantaranya adalah kendaraan pribadi (motor, mobil, sepeda, dan jalan kaki) dan kendaraan umum (angkutan umum (Lin 1,2,3,5,6, dan 10), sedangkan lebar jalan dalam site yang digunakan sebagai sirkulasi pengunjung untuk Pasar Senggol dan Jalan Udayana adalah  $\pm 2 - 3$  meter.

- e. Arahannya program

Pemerintah bekerja sama dengan pihak lain seperti pihak swasta (perusahaan, bank, dan lainnya) dalam menjalankan program penataan. Penataan PKL

bekerja sama dengan swasta sesuai dengan Permendagri Nomor 41 Tahun 2012 dimana disebutkan dalam melakukan pemberdayaan PKL dapat dilakukan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan/CSR (*Corporate Social Responsibility*).

## 5.2 Saran

### A. Saran Untuk Pemerintah

- a. Perlu dilakukan penyusunan aturan yang jelas yang mengatur dengan jelas untuk tempat usaha yang sah dan tidak sehingga PKL bisa berdagang ditempat yang sesuai.
- b. Perlu dibuat suatu kebijakan yang mengatur standar besaran ruang usaha yang diijinkan sebagai tempat usaha PKL.
- c. Pendataan ulang database terupdate tentang PKL harus dilakukan tiap tahun guna untuk pemberian modal dan pelatihan kewirausahaan yang merata.

### B. Saran Untuk Pedagang Kaki Lima

- a. PKL harus memamtuhi peraturan kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah sesuai dengan Perda Kota Kupang Nomor 56 Tahun 2002.
- b. Perlu dibentuk paguyuban PKL yang bisa memabantu pemerintah dalam mengatur aktifitas PKL agar dapat lebih terpantau dan tertata

### C. Saran Untuk Studi

- a. Perlu dilakukan studi lebih lanjut terkait pengaruh kegiatan PKL terhadap perkembangan Kota Kupang serta aspek partisipasi masyarakat dalam hal mendukung kebijakan Perda Kota Kupang tentang penataan PKL.
- b. Penelitian hanya membahas tentang penataan PKL terkait penataan lokasional, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang membahas lebih rinci tentang penataan struktural PKL.